

Buku Petunjuk Penggunaan Blast Chiller & Freezer

BZ 1050 DASS
BZ 1100 DASS
BZ 1130 DASS

DAFTAR ISI

Bagian 1: Informasi Keselamatan	3
Pemberitahuan Lingkungan	4
Bagian 2: Nama-nama Bagian	4
Bagian 3: Panduan Penggunaan Cepat	5
Fitur Umum	5
Panel Kontrol	5
Cara Memilih Siklus	10
Contoh Siklus Blast Chiller	12
Alarm	13
Bagian 4: Perawatan	15
Pembersihan dan Perawatan	15
Bagian 5: Penyelesaian Masalah	15
Bagian 6: Spesifikasi	18
Lampiran 1: Parameter Siklus	19

Buku panduan ini menjelaskan semua yang perlu diketahui tentang produk baru Anda. Silahkan hubungi Customer Care untuk bantuan lebih lanjut lewat situs resmi www.modena.com.

BAGIAN 1: INFORMASI KESELAMATAN

Bacalah buku petunjuk penggunaan dengan seksama!

- Jangan menggunakan peralatan mekanik atau sejenisnya untuk mempercepat proses pencairan selain dari yang telah direkomendasikan oleh pabrikan.
- Jangan menggunakan peralatan elektrik di dalam ruangan penyimpanan, kecuali yang telah direkomendasikan oleh pabrik.
- Jangan merusak sirkuit pendingin.
- Ketika menempatkan perangkat, pastikan kabel atau steker daya tidak rusak.
- Refrigeran atau gas pengembang insulasi yang digunakan dalam perangkat ini membutuhkan prosedur pembuangan yang khusus. Silakan konsultasikan metode pembuangan perangkat anda dengan pihak terkait.
- Jangan tempatkan soket portabel atau sumber daya portabel di belakang perangkat. Jangan gunakan adapter stop kontak.
- Untuk menghindari bahaya akibat ketidakstabilan perangkat, perangkat harus ditempatkan sesuai instruksi.
- Bersihkan permukaan yang bersentuhan langsung dengan makanan dan saluran pembuangan air secara berkala.
- Jika terjadi pemutusan arus listrik, cabut steker daya dari stop kontak. Tunggu setidaknya 10 menit sebelum menyalakan peranti kembali untuk mencegah kerusakan pada kompresor.
- Ketika membawa atau menempatkan peranti, jangan merusak sistem pendinginan gas perangkat.
- Jangan memasukkan barang mudah meledak seperti kaleng aerosol dengan bahan mudah terbakar ke dalam peranti.
- Jika kabel atau steker daya rusak, penggantian harus dilakukan oleh teknisi, agen servis, atau orang yang berkompeten dalam bidang kelistrikan untuk menghindari kecelakaan.

Pemberitahuan Lingkungan



Bahan kemasan yang digunakan dapat didaur ulang. Kami menyarankan Anda memisahkan plastik, kertas, kardus dan berikan kepada agen daur ulang. Menurut pedoman WEEE (Limbah Peralatan Listrik dan Elektronik), limbah dari perangkat listrik dan elektronik harus dikumpulkan secara terpisah. jika Anda perlu membuang peranti ini di masa depan, jangan membuangnya dengan sisa sampah domestik Anda. Sebagai gantinya, harap bawa peranti ke agen pengumpul WEEE terdekat, jika tersedia.

BAGIAN 2: NAMA-NAMA BAGIAN



** Gambar hanya ilustrasi. Perbedaan antara gambar dan produk aktual dapat terjadi*

*** Fitur dan kelengkapan tergantung pada tipe produk*

BAGIAN 3: PANDUAN PENGGUNAAN CEPAT

Fitur Umum

Siklus pendinginan dan pembekuan diprogram menurut Standar Keamanan Pangan Internasional. Ada 4 (empat) jenis siklus:

1. Cy1: Untuk pendinginan cepat dan pengawetan makanan pada suhu positif
2. Cy2: Untuk mendinginkan dan membekukan makanan dengan cepat dengan menahan
3. Cy3: Pembekuan cepat langsung dengan menahan
4. Cy4 : Langsung fast freeze tanpa holding

Lihat Lampiran 1 tentang Parameter Siklus untuk lebih jelasnya

Panel Kontrol



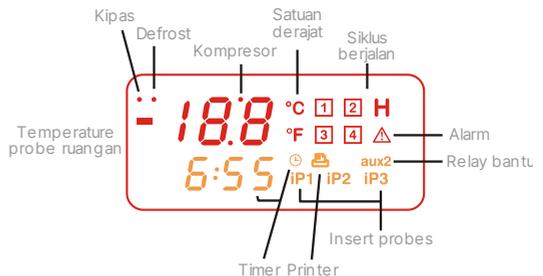
Tampilan

Tampilan atas menunjukkan suhu probe ruangan.

Tampilan bawah menunjukkan suhu probe sisipan atau penghitung

waktu mundur. Untuk meneruskan ke satu probe penyisipan ke yang lain gunakan tombol BAWAH.

- Temperatur
- Timer atau insert probe
- Alarm dan ikon status



Jika ikon atau LED menyala, fungsi koresponden diaktifkan.

Jika ikon LED berkedip, fungsi koresponden tertunda.

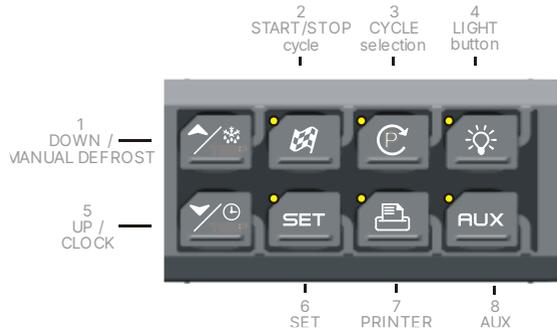
Keyboard Saat Mode Siaga

Cara Memilih Siklus:

Tekan tombol  (3) hingga siklus yang diinginkan terpilih.

Cara Memulai Siklus:

Tekan tombol  (2). Lampu LED kuning akan menyala



Cara Menghentikan Siklus Sementara:

1. Tekan tombol  (2).
2. Kompresor dan kipas akan berhenti untuk waktu PAU (lihat daftar parameter) dan pesan "Stb" akan muncul berkedip di tampilan layar.
3. Untuk memulai siklus kembali, tekan tombol  (2), siklus akan memulai dari titik saat dihentikan sementara.
4. Jika tidak ada penekanan tombol start, siklus akan memulai otomatis setelah jangka waktu PAU.

Cara Menghentikan Siklus:

Tekan dan tahan tombol  (2) hingga lampu LED kuning mati.

Keyboard Saat Siklus Berlangsung

TAMPILAN TEMPERATUR		
Tampilan atas menunjukkan suhu probe termostat Tampilan bawah menunjukkan suhu probe sisipan (jika diaktifkan) atau penghitung waktu mundur. Dengan menekan tombol BAWAH, probe iP1, iP2, iP3 dan penghitung waktu		

mundur ditampilkan secara berurutan.		
PHASE DISPLAY: menekan tombol UP fase berjalan ditampilkan		PH1 = fase 1 PH2 = fase 2 PH3 = fase 3
CARA MENAMPILKAN POIN SET PERATURAN: Dengan menekan tombol SET, informasi berikut ditampilkan secara berurutan: <ul style="list-style-type: none"> • rSI = Titik setel ruangan • iSI = Titik setel fase henti, mengacu pada probe insert • Kembali ke suhu ruangan. 		
CARA MEMODIFIKASI TITIK PENGATURAN KAMAR Saat rSI atau iSI ditampilkan, tahan tekan tombol SET hingga label rSI atau iSI mulai berkedip dan LED di dekat tombol SET menyala. Gunakan tombol panah untuk mengubah nilai dan tombol SET untuk mengonfirmasi.		

Keyboard Ketika Siklus Holding Berlangsung (H)

BAGAIMANA MENAMPILKAN POIN-POIN PENEGAKAN REGULASI PENYELENGGARAAN: Saat siklus penahanan sedang berjalan, (ikon H		
--	---	---

aktif), tekan tombol SET dan titik pengaturan penahanan ditampilkan pada tampilan UPPER sedangkan label SETH pada tampilan bawah

CARA MEMODIFIKASI TITIK PENGATURAN KAMAR

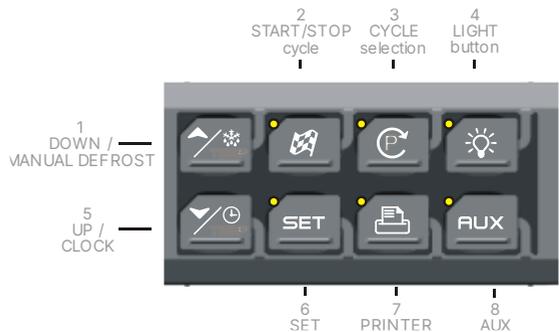
Saat SETH ditampilkan, tekan terus tombol SET hingga label SETH mulai berkedip dan LED di dekat tombol SET menyala. Gunakan tombol panah untuk mengubah nilai dan tombol SET untuk mengonfirmasi. **UNTUK KONFIRMASI DAN KELUAR:** tekan tombol SET lagi.

Tombol Lainnya

LIGHT (4): tekan tombol LIGHT (4) untuk menyalakan dan mematikan lampu. Status lampu dipantau oleh LED kuning di atas tombol.

AUX (8): tekan tombol AUX (8) untuk menghidupkan dan mematikan alat tambahan. Status relai bantu dipantau oleh LED kuning di atas tombol.

PRINTER / H (7): tekan tombol PRINTER saat keyboard terhubung ke pengontrol, untuk mengaktifkan atau menonaktifkan printer.



MENU KONFIGURASI PRINTER

Tekan tombol PRINTER (7) selama beberapa detik untuk masuk ke menu konfigurasi printer. ItP, label ditampilkan, gunakan tombol ARROW untuk menelusuri parameter:

- Untuk memodifikasi: tekan tombol SET lalu tombol ARROW.
 - Tombol UP: menelusuri menu:
 - itP=interval pencetakan waktu.
 - PbP=data untuk dicetak.
 - PAr= mengaktifkan pencetakan peta parameter.
 - CyC= mengaktifkan pencetakan parameter siklus.
 - PtH= mengaktifkan pencetakan selama fase penahanan.
 - PrS=tingkat Pr1 o Pr2.
 - Pnu=jumlah cetakan.
 - Tombol BAWAH kembali ke label sebelumnya.
- Untuk konfirmasi: tekan tombol SET.
- Untuk keluar dari menu Printer: tekan kedua tombol SET+UP atau tunggu selama 5 detik.

Cara Memulai Defrost Manual

Pastikan tidak ada siklus yang aktif atau mode tahan sedang berjalan. Tekan terus tombol UP beberapa detik.

CATATAN

pencairan tidak akan dilakukan jika suhu yang terdeteksi oleh probe evaporator lebih tinggi dari parameter EdF (stop defrost temperature).

Fungsi Tombol Lainnya

 + 	Untuk mengunci & membuka kunci keyboard Pon/PoF
 + 	Untuk masuk ke mode pemrograman saat pengontrol dalam keadaan siaga Setiap parameter yang ada di Pr2 dapat dihapus atau dimasukkan ke "Pr1" (level pengguna) dengan menekan SET+DOWN.

 + 	Untuk kembali ke menu sebelumnya.
---	-----------------------------------

Arti Lampu LED

LED	Mode	Deskripsi
	ON	Kompresor menyala
	Berkedip	Fase Pemrograman (berkedip dengan LED ) Penundaan siklus anti-pendek diaktifkan
	ON	Kipas menyala
	Berkedip	Fase Pemrograman (berkedip dengan LED ) Penundaan siklus anti-pendek diaktifkan
	ON	Defrost/pencairan bunga es sedang berlangsung
	Berkedip	Proses pembuangan sisa air defrost
	ON	Sebuah kode alarm terjadi
1, 2, 3, 4, H	ON	Siklus 1, 2, 3, 4 atau Hold sedang aktif
1, 2, 3, 4, H	Berkedip	Instrumen berhenti sementara
AUX, AUX2	ON	Aux atau Aux2 diaktifkan

Cara Memilih Siklus

Tekan tombol  untuk bergerak di antara siklus C1, C2, C3, C4 dan siklus holding. Simbol terkait pada tampilan akan menyala dan siklus akan dipilih.

CATATAN

untuk berpindah dari satu siklus ke siklus lainnya cukup tekan tombol  saat pengontrol dalam mode siaga.

FASE HOLD: Untuk memilih **H** tekan tombol .

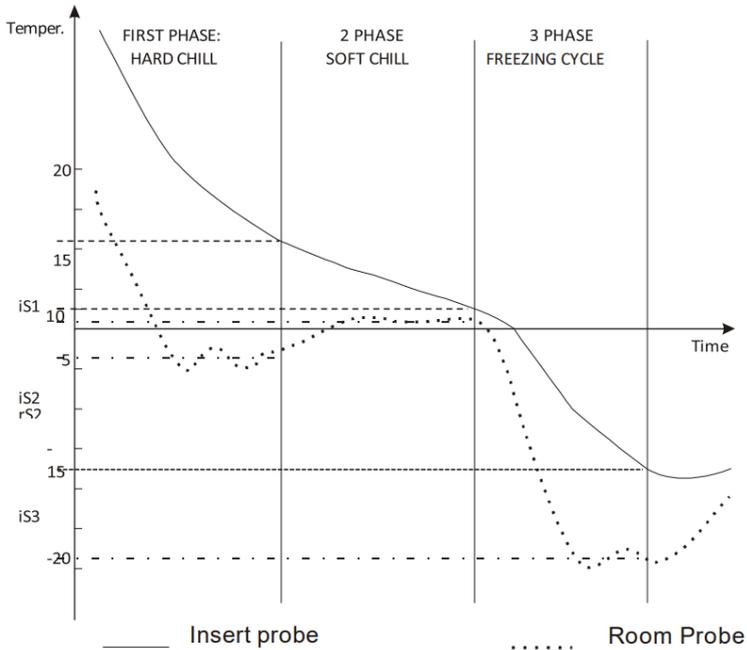
Siklus sudah diatur sebelumnya dengan nilai berikut:

- Cy1: untuk pendinginan cepat dan pengawetan makanan (hard +soft chill).
- Cy2: untuk mendinginkan dan membekukan makanan secara cepat (siklus keras + lunak + pembekuan).
- Cy3: untuk pembekuan cepat langsung (hanya siklus pembekuan cepat)
- Cy4: untuk pembekuan cepat menghindari kulit es (siklus dingin + pembekuan keras)
- HLd: fungsi mode tahan
- dEF: untuk memulai pencairan manual

Sekarang siklus sudah dihafal dan bisa diaktifkan Sekarang siklus sudah dihafal dan bisa diaktifkan

Contoh Siklus Blast Chiller

Gambar berikut menjelaskan bagaimana siklus Blast Chiller dapat dilakukan.



1. Fase pertama: Hard Chill

Biasanya dilakukan untuk mendinginkan makanan yang baru saja matang

Biasanya digunakan untuk mendinginkan makanan panas dengan cepat. (mis., dari 80 °C / 170 °F hingga 20 °C / 70 °F). Selama "Hard Chill", kompresor dan kipas selalu menyala hingga suhu rS1 tercapai. Pada titik ini kompresor dihidupkan dan dimatikan untuk menjaga suhu ruangan pada nilai rS1. "Hard Chill" berakhir saat suhu yang diukur oleh probe sisipan mencapai nilai iS1.

2. Fase kedua: Soft Chill

Soft Chill dimulai saat Hard Chill berakhir. Digunakan untuk mencegah terbentuknya lapisan es tipis pada produk. Soft Chill

berlangsung hingga suhu yang diukur oleh probe sisipan mencapai set point iS2. Selama Soft Chill suhu ruangan diatur oleh probe ambien dengan set point rS2.

3. Fase ketiga: Freezing Cycle

Siklus Pembekuan: digunakan untuk membekukan makanan dengan cepat. Siklus Pembekuan dimulai saat Soft Chill berakhir. Selama "Freezing Cycle" kompresor dan kipas selalu menyala sampai suhu rS3 tercapai. Pada titik ini kompresor dan kipas dimatikan untuk menjaga suhu ruangan pada nilai rS3 (biasanya beberapa derajat di bawah iS3). Siklus Pembekuan berakhir ketika suhu yang diukur oleh probe sisipan mencapai nilai iS3.

4. Akhir Siklus Freezing dan Awal Fase Tahan (dapat dipilih)

Akhir dari siklus pembekuan ditunjukkan oleh suara bel (Opsi). Alarm secara otomatis berhenti setelah waktu atau dengan menekan tombol apa saja.

Setelah siklus pembekuan selesai, instrumen secara otomatis memulai fase penahanan pada suhu yang diatur dalam parameter HdS. Jika Cap = Tidak, fase hold tidak dilakukan.

CATATAN:

1. dengan dbH = yES pencairan dilakukan sebelum fase penahanan.
2. Jika suhu siklus akhir iS3 tidak tercapai dalam waktu maksimum Pd1+Pd2+Pd3(Opsi) instrumen tetap bekerja, tetapi pesan alarm "OCF" diberikan.

Alarm

Pesan	Sebab	Keluaran
EE	Kegagalan data atau memori	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah
rPF	Kegagalan probe termostat	Keluaran alarm AKTIF. Output kompresor sesuai dengan parameter Con dan CoF
EPF	Kegagalan Probe Evaporator	Keluaran alarm AKTIF. Penghentian pencairan diatur waktunya. Tidak ada kontrol suhu pada kipas.

Pesan	Sebab	Keluaran
i1P, i2P, i3P	Masukkan kegagalan probe 1, 2, 3	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah. Siklus dibuat oleh waktu
rtC	Data Jam Waktu Nyata hilang	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah.
rtF	Kegagalan Jam Waktu Nyata	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah. Tanggal dan durasi siklus tidak tersedia
HA	Alarm suhu maksimum	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah
LA	Alarm suhu minimum	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah
FF	Pembekuan cepat terganggu oleh kegagalan daya singkat	Keluaran alarm AKTIF. Siklus pembekuan dimulai kembali dari titik yang sama sebelumnya terganggu
PFA	Pembekuan cepat terganggu oleh kegagalan daya yang lama	Keluaran alarm AKTIF. Siklus pembekuan dimulai kembali dari fase saat ini
OCF	Durasi maksimum siklus telah kedaluwarsa	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah. Bagaimanapun siklus berakhir ketika suhu akhir tercapai
EA	Alarm eksternal	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah
CA	Alarm eksternal yang serius	Keluaran alarm AKTIF. Keluaran lainnya MATI
dA	Alarm pintu terbuka	Keluaran alarm AKTIF. Output lainnya tidak berubah

BAGIAN 4: PERAWATAN

Pembersihan dan Perawatan

Untuk memastikan peranti dalam kondisi yang optimal, bagian dalam dan aksesoris harus dibersihkan secara berkala.

PENTING!

Peranti tidak boleh tersambung pada sumber daya pada saat pembersihan. Bahaya Senga tan listrik!

- Sebelum melakukan aktivitas pembersihan, matikan peranti dan cabut steker daya dari stop kontak.
- Jangan gunakan pembersih yang bersifat abrasif
- Bersihkan bagian dalam peranti dan aksesoris menggunakan kain dan air hangat. Setelah itu bersihkan dengan air bersih dan keringkan.
- Debu dapat terakumulasi di bagian kondenser dan menyebabkan penurunan performa. Bersihkan kondenser peranti selama satu tahun sekali menggunakan sikat halus atau penghisap debu.
- Setelah semuanya kering, kembalikan aksesoris dan peranti pada posisi semula.
- Bersihkan kondenser dan evaporator secara periodik dari kotoran dan debu untuk menjaga performa selalu maksimal

BAGIAN 5: PENYELESAIAN MASALAH

Lakukan pengecekan terhadap hal-hal di bawah ini sebelum menghubungi Service Center kami bila terjadi gangguan pengoperasian:

PERINGATAN!

Sebelum melakukan penyelesaian masalah, cabut steker daya dari stop kontak. Hanya teknisi yang memiliki kualifikasi yang boleh melakukan penyelesaian masalah yang tidak terdapat dalam buku petunjuk ini

PENTING!

Terdapat suara yang normal ketika pengoperasian (suara kompresor, sirkulasi refrigeran)

Masalah	Kemungkinan Penyebab	Tindakan Yang Direkomendasikan
Tidak bekerja	<ul style="list-style-type: none">• Steker daya tidak terpasang atau longgar• Sekring putus atau rusak• Stop kontak rusak	<ul style="list-style-type: none">• Pasang steker daya dengan baik• Periksa sekring, ganti jika diperlukan• Perbaikan harus dilakukan oleh ahli kelistrikan
Tidak dingin	<ul style="list-style-type: none">• Pengaturan termostat kurang tepat• Terlalu banyak makanan yang disimpan• Pintu terlalu sering dibuka• Peranti diletakkan di tempat yang panas• Ventilasi kurang baik• Terdapat banyak bunga es di dalam peranti	<ul style="list-style-type: none">• Atur termostat sesuai hingga peranti dingin• Atur ulang makanan yang disimpan atau kurangi jumlahnya• Jangan terlalu sering membuka pintu• Letakkan peranti di tempat yang kering dan teduh• Pastikan ventilasi cukup• Bersihkan peranti dari bunga es
Terlalu dingin	<ul style="list-style-type: none">• Termostat diatur pada posisi yang terlalu dingin	<ul style="list-style-type: none">• Atur termostat pada posisi lebih hangat

Masalah	Kemungkinan Penyebab	Tindakan Yang Direkomendasikan
Pengembunan pada bagian luar Peranti	<ul style="list-style-type: none"> • Udara sekitar peranti terlalu panas dan lembab 	<ul style="list-style-type: none"> • Letakkan peranti di tempat yang kering dan teduh
Suara bising	<ul style="list-style-type: none"> • Peranti bersentuhan dengan dinding atau benda lain • Bagian pipa peranti bersentuhan dengan bagian lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Geser peranti dan pastikan jarak minimal terpenuhi • Jika diperlukan, bengkokkan pipa sedikit agar tidak bersentuhan

BAGIAN 6: SPESIFIKASI

MODEL	BZ 1050 DASS	BZ 1100 DASS	BZ 1130 DASS
Kapasitas (Liter)	170	368	494
Daya Masukan (Watt)	750	980	1200
Warna	Stainless	Stainless	Stainless
Panel Kontrol	Digital	Digital	Digital
Refrigeran	R290 (150g)	R290 (150g)	R290 (150g)
Arus pengenalan (A)	4.5	5.6	6.2
Tegangan pengenalan (V)	220-240	220-240	220-240
Frekuensi pengenalan (Hz)	50	50	50
Daya Masukan Pencairan Es (W)	800	2×800	2×800
Dimensi produk (WxDxH)(mm)	800×800×930	800×800×1515	800×800×1763

Untuk meningkatkan kualitas produk, desain dan spesifikasi di atas dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan. Gambar pada buku ini bersifat skematis dan bisa saja tidak tepat sama dengan produk aktual. Nilai yang tercantum pada label atau dalam dokumentasi yang menyertainya diperoleh di laboratorium sesuai dengan standar yang relevan. Nilai-nilai dapat bervariasi tergantung pada kondisi operasional dan lingkungan dari unit.

LAMPIRAN 1: PARAMETER SIKLUS

Parameter	Deskripsi Parameter	Cy1	Cy2	Cy3	Cy4
CyS	Pengaturan siklus; tEP = suhu	tEP	tEP	tEP	tEP
dbC	Defrost sebelum siklus	no	no	no	no
iS1	Sisipkan titik setel probe: (-50 hingga 50, res. 1°C atau 1°F) saat suhu diukur dengan tiga sisipan probe mencapai nilai ini fase pertama berakhir.	20°C (68°F)	10°C (50°F)	-18°C (0°F)	-18°C (0°F)
rS1	Room probe Titik setel untuk fase pertama: (-50 hingga 50, res. 1°C atau 1°F) mencegah suhu mencapai nilai yang terlalu rendah selama hard cycle	-10°C (14°F)	-10°C (14°F)	-30°C (-22°F)	-30°C (-22°F)
Pd1	Waktu maksimum untuk fase pertama: MATI hingga 4j00mnt, res. 10 menit	2.0 h	2.0 h	4.0 h	4.0 h
iS2	Sisipkan titik setel probe: (-50 hingga 50, res. 1°C atau 1°F) saat suhu yang diukur oleh ketiga probe sisipan mencapai nilai ini, fase pertama berakhir.	5°C (41°F)	5°C (41°F)	-18°C (0°F)	-18°C (0°F)
rS2	Room probe Titik setel untuk fase pertama: (-50 hingga 50, res. 1°C atau 1°F) mencegah suhu mencapai nilai yang terlalu rendah selama hard cycle	-2°C (28°F)	-2°C (28°F)	-30°C (-22°F)	-30°C (-22°F)
Pd2	Waktu maksimum untuk fase pertama: MATI hingga 4j00mnt, res. 10 menit	2.0 h	2.0 h	off	off
iS3	Sisipkan titik setel probe: (-50 hingga 50, res. 1°C atau 1°F) saat suhu yang diukur oleh ketiga probe sisipan mencapai nilai ini, fase pertama berakhir.	3°C (37°F)	-18°C (0°F)	-18°C (0°F)	-18°C (0°F)
rS3	Room probe Titik setel untuk fase pertama: (-50 hingga 50, res. 1°C atau 1°F) mencegah suhu mencapai nilai yang terlalu rendah selama hard cycle	-2°C (28°F)	-30°C (-22°F)	-30°C (-22°F)	-30°C (-22°F)
Pd3	Waktu maksimum untuk fase pertama: MATI hingga 4j00mnt, res. 10 menit	off	2.0 h	off	off
dbH	Defrost sebelum fase hold	yes	yes	yes	no
HdS	Titik setel fase penahanan: (-50 hingga 50, res. 1°C atau 1°F) dengan "OFF" fase penahanan dinonaktifkan.	3°C (37°F)	-18°C (0°F)	-18°C (0°F)	off

05/23



PT MODENA INDONESIA
Jl. Industri Raya I Blok D-8,
Jatiuwung, Tangerang 15135